



Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) “Jaya Makmur” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Lembah Makmur

Yelni Tahawali^{1*)}, Usman Moonti²⁾, Agil Bahsoan³⁾, Sudirman Sudirman⁴

^{1,4} *Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*

Article Info

Article history:

Received: 09 August 2023;

Accepted: 05 September 2023;

Published: 07 September 2023.

Keywords:

Village-owned Enterprises (BUMDes) in Improving the Welfare of Farmers, Influencing Factors of the Role of BUMDes “Jaya Makmur”.

Abstract

This is a descriptive qualitative study which aims to know the role of BUMDes in improving the welfare of farmers in Lembah Makmur Village. The finding shows that BUMDes “Jaya Makmur” seeks to realize and improve the welfare of farmers through employment, growing community economic activities, providing easy access to business and increasing the original village income (PADes) of Lembah Makmur. By the establishment of a drugs business unit, BUMDes “Jaya Makmur” has an important role in operating the drug business unit for farmers in Lembah Makmur village. The influencing factors of the role of BUMDes “Jaya Makmur” in improving the welfare of farmers are human resources, environment and weater, and capital

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Lembah Makmur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani dapat dikatakan bahwa Peran BUMDes “Jaya Makmur” berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) yang ada di Lembah Makmur. Dengan diadakannya satu unit usaha kios obat-obatan dari BUMDes “Jaya Makmur” memiliki peran yang penting dalam mengoperasikan kios obat-obatan untuk petani di Desa Lembah Makmur. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran BUMDes “Jaya Makmur” dalam meningkatkan kesejahteraan petani yaitu : Sumber daya manusia, Lingkungan, dan cuaca

How to Cite:

Tahawali, Y; Moonti, U; Bahsoan, A; Sudirman, S. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) “Jaya Makmur” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Lembah Makmur. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 12-19.

*Corresponding Author

Email : yelnitahawali@gmail.com : Yelni Tahawali

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa dan berbadan hukum, yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Saat ini BUMDes telah didirikan hampir di seluruh desa yang ada di Indonesia. BUMDes adalah kelembagaan desa yang di bentuk oleh pemerintah untuk mendorong terciptanya peningkatan ekonomi desa. Dalam peraturan Menteri nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pada pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa “Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya di sebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh Sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang di pisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”. Tujuan dari dibentuknya BUMDes adalah sebagai instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara optimal. Menurut (Djako et al., 2022) didalam peningkatkan kesejahteraan Masyarakat diperlukan program-program yang bersentuhan langsung dengan Masyarakat, menurutnya dalam sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa program dalam bentuk pemberian bantuan langsung tunai dapat memberikan pengaruh yang sangat besar atau secara positif terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

BUMDes menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UUD desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi Dalam pembangunan desa, terutama dalam hal meningkatkan petani terhadap kesejahteraan bagi masyarakat desa. Menurut (Mattoasi et al., 2021) Bahwa dalam sebuah penelitian yang telah dilakukan bahwa pengelolaan dana desa yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pengembangan BUMdes dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Hal yang sama juga dikatakan oleh (Ibrahim et al., 2023) bahwa pengelolaan dana desa dan pengembangan BUMDes memberikan pengaruh yang sangat besar atau secara positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat artinya pengelolaan dana desa dan pengembangan BUMDes akan berkontribusi secara positif terhadap peningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes merupakan bagian dari BUMDes di harapkan menjadi motor penggerak ekonomi desa masyarakat yang di Kelola secara baik dan professional.

Keberadaan BUMDes menjadi harapan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi desa melalui pengelolaan keuangan desa yang di dasarkan pada anggaran pembangunan dan belanja desa (APBDes). Menurut (J Baingan et al., 2023) didalam pengembangan BUMDes pemerintah desa memiliki peranan yang sangat besar untuk mengembangkan seluruh unit – unit atau sumber-sumber yang terkait dengan usaha – usaha masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat desa.

Pendirian BUMDes adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang di lakukan secara koperatif yaitu :

1. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
2. Tersedianya sumber daya desa yang belum di manfaatkan secara optimal.
3. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset

penggerak perekonomian masyarakat.

4. Adanya unit-unit yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat.

BUMDes menurut Maryunani (2008:35), adalah Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi BUMDes adalah suatu Lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Kesejahteraan Petani merupakan tujuan pembangunan pertanian dan pembangunan nasional yang menjadi perjuangan setiap rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan anggota rumah tangganya. Ironisnya sektor pertanian yang merupakan penyerap tenaga kerja terbesar dan tempat menggantungkan harapan hidup sebagian besar masyarakat khususnya di pedesaan itu justru menghadapi masalah yang cukup kompleks. Kondisi kesejahteraan masyarakat dengan mata pencaharian sebagian besar masih di bawa rata-rata nasional hal ini bila dibiarkan secara terus menerus akan menjadi sebab semakin melebarnya kesenjangan pendapatan antar masyarakat yang berpenghasilan tinggi dengan masyarakat berpenghasilan rendah. Maka untuk mengurangi terlalu tingginya kesenjangan tersebut menurut (Anwar, Chairil; Mahmud, Melizibaida; Maruwae, Abdulrahim; Hafid, Radia; Sudirman, 2023) dalam sebuah hasil penelitian bahwa program bantuan pangan non tunai yang merupakan program pemerintah pro masyarakat miskin berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap berpengaruh terhadap kemiskinan, artinya bahwa Ketika bantuan pangan non tunai ini meningkat maka akan ikut mempengaruhi tingkat kemiskinan namun tidak secara signifikan. Yang pada akhirnya akan menjadikan yang kaya semakin kaya dan yang miskin menjadi semakin miskin.

Pembangunan pertanian sangat berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan sasaran utama pembangunan pertanian desa ini adalah peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani. Oleh karena itu disektor pertanian di usahakan agar dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk pangan baik melalui intensifikasi, extensifikasi, dan diferikasi pertanian yang diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup petani dan memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sector pertanian.

Peran BUMDes dalam mewujudkan desa lembah Makmur adalah meningkatkan kesejahteraan petani melalui penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Desa lembah Makmur kecamatan bualemo merupakan salah satu desa yang sedang berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan petani, upaya yang dilakukan meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Lembah Makmur yaitu mendorong pemerintah desa dan masyarakatnya untuk mendirikan dan menjalankan usaha yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani masyarakat sekaligus dapat menjadi sumber pendapatan bagi desa.

Desa Lembah Makmur merupakan salah satu desa pesisir di Kecamatan Bualemo yang memiliki BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa yang memiliki sejumlah penduduk 500 jiwa. Dengan rincian 230 laki-laki dan 270 perempuan dan terdiri 75 KK. Dengan pekerjaan dan pendapatan berbeda-beda. Mayoritas masyarakat yang ada di desa lembah

Makmur bekerja sebagai petani, yaitu petani jagung. Dengan pendapatannya kurang lebih Rp.500.000 perbulan. Di desa Lembah Makmur ini juga telah terdapat BUMDes yang di dirikan oleh pemerintah desa sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan juga membantu perekonomian serta kebutuhan masyarakatnya. Badan Usaha Milik Desa di dirikan pada tanggal 20 september 2016 dan kemudian di beri nama BUMDes “Jaya Makmur”. Jenis usaha yang di Kelola oleh BUMDes yang ada di desa Lembah Makmur menjual obat-obat pertanian.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di bawah ini jumlah petani pemilik di Desa Lembah Makmur Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah, Sebagai Berikut :

Tabel 1.1. Jumlah Petani Yang Ada Di Desa Lembah Makmur Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah Tahun 2022.

Jenis Produksi	Jumlah Petani	Presentase
Jagung	90	44,7
Nilam	30	14,9
Kacang Tanah	30	14,9
Kacang Hijau	30	14,9
Ubi Kayu	21	10,4
Jumlah	201	100

Sumber : Badan Pusat Statistika Desa Lembah Makmur Kabupaten Banggai

Penduduk Di Desa Lembah Makmur Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah ini berjumlah 500 jiwa, dan 75 KK Di Desa Lembah Makmur. Petani di desa tersebut terbagi menjadi 5 petani yaitu : petani jagung berjumlah 90, nilam berjumlah 30, kacang tanah 30, kacang hijau 30, ubi kayu 21. Jumlah petani tersebut yaitu sebanyak 201 petani. Desa Lembah Makmur ini mayoritasnya petani jagung yang berjumlah 90 petani yang termasuk mata pencaharian yang banyak diminati masyarakat di lahan kering. Karena tanaman jagung mudah ditanam di Indonesia juga mempunyai kemungkinan sukses yang tinggi. Hal ini disebabkan karena di desa tersebut adalah musim iklim tropis, sehingga cuaca di sana cocok untuk menanam jagung. Bahkan jika ditanam tanpa di urus juga bisa tumbuh, namun pertumbuhannya lambat. Selain itu, mungkin harus diberi obat tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi informan sebanyak 4 orang yang terdiri dari pengurus BUMDes, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Petani.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Sugiyono, 2017:15). Penelitian ini dilakukan pada pengurus BUMDes “Jaya Makmur di Desa Lembah Makmur Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan fokus masalah yang diteliti yakni tentang Peran Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) “Jaya Makmur” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Lembah Makmur Kecamatan Bualemo. Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Melalui penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Jaya Makmur” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani. Berikut disajikan wawancara dengan sejumlah informan yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

4.1.1.1 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Jaya Makmur” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil penelitian peran BUMDes “Jaya Makmur” dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) yang ada di lembah Makmur.

a) Dengan diadakannya satu unit usaha kios obat-obatan pertanian dari BUMDes “Jaya Makmur” memiliki peran yang penting dalam mengoperasikan kios obat-obatan untuk petani di desa Lembah Makmur. Kios obat-obatan pertanian ini bertujuan untuk menyediakan akses mudah dan terjangkau terhadap obat-obatan pertanian yang diperlukan oleh para petani. Peran BUMDes “Jaya Makmur” dalam mengoperasikan kios obat-obatan untuk petani meliputi beberapa aspek, antara lain:

- Penyediaan Barang yaitu BUMDes “Jaya Makmur” bertanggung jawab dalam menyediakan stok obat-obatan pertanian yang dibutuhkan oleh petani.
- Pelayanan dan penjualan yaitu BUMDes “Jaya Makmur” bertugas memberikan pelayanan kepada petani dalam memenuhi kebutuhan obat-obatan pertanian. Petani dapat mengakses kios tersebut untuk membeli produk yang mereka butuhkan. BUMDes “Jaya Makmur” juga bertanggung jawab dalam menentukan harga yang wajar dan terjangkau agar petani dapat memperoleh obat-obatan dengan mudah.
- Edukasi dan konsultasi yaitu selain menyediakan obat-obatan, BUMDes juga dapat memberikan edukasi dan konsultasi kepada petani mengenai penggunaan obat-obatan yang tepat dan aman

Dengan adanya kios obat-obatan yang dikelola oleh BUMDes “Jaya Makmur”, para petani dapat memperoleh akses yang mudah dan terjangkau terhadap obat-obatan pertanian yang mereka butuhkan. Ini dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian, mengurangi kerugian akibat hama dan penyakit tanaman, serta meningkatkan kesejahteraan petani di desa Lembah Makmur.

b) Transportasi pengangkut hasil pertanian yaitu BUMDes “Jaya Makmur” dapat memainkan peran penting dalam menyediakan mobil atau layanan transportasi untuk pengangkut hasil pertanian di desa Lembah Makmur. Transportasi ini bertujuan untuk membantu petani dalam mengirimkan hasil pertanian mereka dari desa ke pasar atau tempat tujuan lainnya.

Peran BUMDes “Jaya Makmur” dalam menyediakan transportasi pengangkut hasil pertanian meliputi beberapa aspek :

c) Penyediaan Pupuk BUMDes “Jaya Makmur” menyediakan pupuk yang dibutuhkan oleh petani di desa lembah Makmur. BUMDes menjaga kualitas pupuk dan mengelola stok pupuk. BUMDes bertanggung jawab dalam mendistribusikan pupuk kepada petani, mereka dapat menggunakan system penjualan langsung, tujuannya agar petani dapat memperoleh pupuk dengan mudah.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran BUMDes “Jaya Makmur”

1. Sumber Daya Manusia :

- Pengelola BUMDes yaitu sebagai pengelola usaha apapun, Khususnya BUMDes sedikit banyaknya harus memiliki pengetahuan dan masih kurang pelatihan atau peningkatan kapasitas bagi pengurus BUMDes “Jaya Makmur”
- Masyarakat yaitu selain pengelola yang professional, masyarakat juga mempengaruhi meningkat atau menurunnya kualitas dari unit usaha desa ini. Karena masyarakat adalah sebagai target utama dan mengambil peran sebagai konsumen serta pengguna manfaat dalam unit usaha apapun yang diadakan BUMDes “Jaya Makmur” menyesuaikan kebutuhan. Bahkan nilai kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu dari beberapa tolak ukur keberhasilan BUMDes “Jaya Makmur”.

2. Lingkungan Dan Cuaca

- Lingkungan yaitu dapat mempengaruhi kualitas jalan sebagai akses transportasi armada BUMDes “Jaya Makmur”. Sebagai contoh BUMDes “Jaya Makmur” membuat satu unit usaha angkutan pasir yang mengharuskan mobil melewati pendakian dan penurunan curam yang mempengaruhi bahan bakar.
- Cuaca yaitu secara umum pasti berpengaruh, khususnya di daerah pedalaman dengan jalan belum ber aspal.

3. Modal adalah salah satu syarat utama sebelum terbentuknya unit usaha. Modal digunakan untuk pembelanjaan awal unit usaha, biaya transportasi pengelola, upah pengelola, pembangunan Gudang serta kantor BUMDes. Dengan demikian modal adalah faktor dan syarat utama terbentuk BUMDes “Jaya Makmur”.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan petani telah diwujudkan dengan peran yang telah dilakukan oleh pihak BUMDes “Jaya Makmur” yaitu meningkatkan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan asli desa

Saran

Dari kesimpulan tersebut, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi BUMDes”Jaya Makmur di harapkan terus berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat petani dan terus berusaha mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan peluang dan potensi desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
2. Bagi masyarakat desa Lembah Makmur diharapkan terus berkontribusi untuk ikut mengembangkan BUMDes baik sebagai anggota yang menggunakan layanan jasa BUMDes dan juga mendukung kegiatan yang dilakukan BUMDes

Daftar Pustaka

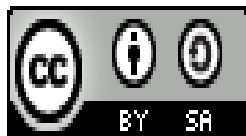
Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat Menggunakan Model Regresi Multivariat.”Journal of Matbematics 3, No. 2
<http://www.ojs.unm.ac.id/jmathcos>.

CITA, W. (2022). *Peran Badan Usaha Milik Des (BUMDes Dalam Meningkatkan*

Perekonomian Masyarakat Di Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombo Barat (Doctral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDes dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui penguatan sumber daya manusia. *Jurnal Istiqro*, 5(1)
- Anwar, Chairil; Mahmud, Melizibaida; Maruwae, Abdulrahim; Hafid, Radia; Sudirman, S. (2023). *Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Gorontalo*. 3, 2106–2118.
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(2), 196–207. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i2.15957>
- Ibrahim, A., Canon, S., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 193–201. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19310>
- J Baingan, M. Y., Moonti, U., Mahmud, M., Canon, S., & Sudirman, S. (2023). Peran Pemerintah Desa Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Monano Kecamatan Karamat Kabupaten Buol. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 164–175. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19309>
- Mattoasi, M., Cuga, C., Sarlin, M., & Sudirman, S. (2021). Keseimbangan Model Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kabupaten Bonebolango. *Ecoplan*, 4(1), 21–31. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.227>
- Efferin, Sujoko dkk.2008. Metode Penelitian Akuntansi: *Mengungkap Fenomena dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hikmat M. Mahi, (2014). *Metode Penelitian : Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- La Suhu, B., Djae, R. M., & Sosoda, A. (2020). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Geti Baru Kecamatan bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Government of Archipelago-Jgoa*, 1(1).
- Maryunani. 2008. *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nanaet,D.,& Timur, N. T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani DI.
- Nawangsih, V.S.A., Busthomi, A.N., & Khoirunnafiyah, A. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Instalasi Air Bersih Untuk Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Journal of innovation Research And Knowledge*, 2(7),2939-2950.
- Prasetyo, R. A. (2016). Peranan BUMDes dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialetika*, 11 (1), 86-100.
- Rosni, R. (2017). Analisi tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawai kabupaten batubara. *Jurnal Geografi*, 2017, 9.1:53-66
- Syam, Rahmat, and dan Nurmah. 2020.
- Radjab, Enny dan Jam'an, Andi (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 1-16.

- Soetomo 2014, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- ST, N. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Subagio, Herman dan Conny N Manopo. 2012. "Hubungan Karakteristik Petani dengan Usaha Tani Cabai Sebagai Dampak Dari Pembelajaran FMA (Studi Kasus di Desa Sunju Kecamatan Maraeola Provinsi Sulawesi Tengah)." E-Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, <http://jatim.litbang.pertanian.go.id>
- Triyo, E., Haryono, H., & Irwantoro, I. (2020). Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik). *Cakrawala*, 14(2), 172-182.
- Yusuf, Muri, (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia